

Abstract

Community political participation is the activity of a person or group of people to participate actively in political life by choosing state leaders and government policies. People who do political participation based on the assumption that their interests and needs will be channeled or at least can be considered. The higher the level of political participation indicates that the people follow and understand and involve themselves in state activities. On the other hand, a low level of political participation generally indicates that the people lack appreciation or interest in state issues or activities. The purpose of this study is to determine and analyze the role of village heads in increasing community political participation in the 2019 General Election in Bahar Mulya Village, North Bahar District, Muaro Jambi Regency and to identify and analyze obstacles in increasing public political participation in the 2019 General Election in Bahar Mulya Village, North Bahar District, Muaro Jambi Regency. The method used in this research is qualitative research or called field research. The role of the Village Head in increasing community political participation in the 2019 simultaneous elections in Bahar Mulya Village, North Bahar District, Muaro Jambi Regency includes three main factors, namely providing political education to the community, socialization, and coaching. As for the obstacles for the Village Head in increasing public political participation in the 2019 simultaneous elections in Bahar Mulya Village, North Bahar District, Muaro Jambi Regency, among others, the lack of facilities in carrying out socialization of economic factors and time constraints.

Keywords: Political Participation, Role of Village Heads, Concurrent Elections 2019.

Intisari

Partisipasi politik masyarakat merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik dengan jalan memilih pemimpin negara dan kebijakan pemerintah. Rakyat yang melakukan partisipasi politik yang didasari asumsi bahwa kepentingan dan kebutuhannya akan tersalurkan atau setidaknya dapat diperhatikan. Semakin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau disebut riset lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu serentak tahun 2019 di Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi meliputi tiga faktor utama, yaitu memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, sosialisasi, serta pembinaan. Adapun yang menjadi hambatan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu serentak tahun 2019 di Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi diantaranya, kurangnya fasilitas dalam melaksanakan sosialisasi, faktor ekonomi dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Peran Kepala Desa, Pemilu Serentak 2019.